

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Tugas akhir ini merupakan dua belas buah karya lukis ekspresionis yang terdiri dari total dua puluh dua gulungan karya, mengangkat tentang Pencak Silat, dari sini bisa disimpulkan bahwa dari ke seluruh karya memiliki pesan yang sama yaitu untuk mengajak semua kalangan masyarakat agar lebih mencintai dan melestarikan kebudayaan bangsa yaitu Pencak Silat. Penulis juga mengajak masyarakat agar lebih peka terhadap situasi dan kondisi masyarakat khusus dalam proses pelestarian budaya yang seakan-akan tergerus oleh perkembangan zaman apalagi maraknya klaim budaya asli kita oleh bangsa asing ataupun negeri tetangga. Pencak Silat sebagai produk budaya lokal dan budaya etnis pada hakikatnya sebagai sumber sarana pendidikan rohani dan pendidikan jasmani untuk membentuk manusia yang berbudi pekerti luhur, sehat dan tangkas. Untuk memelihara pamor dan eksistensi pencak silat di era kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi sekarang ini sudah waktunya mengaplikasikan ilmu dan metoda pencak silat pada generasi penerus bangsa sesuai dengan tuntutan perkembangan jaman, tuntutan perkembangan sosial dan tuntutan modernisasi yang nantinya dapat menjadi lambang harkat dan martabat bangsa Indonesia.

Karya yang berjumlah dua belas karya ini terdiri dari dua puluh dua *Hanging Scroll*, terdiri dari sepuluh karya tunggal yang bertemakan gerakan bertahan (sikap pasang) dan dua buah karya yang terdiri masing-masing enam *Hanging Scroll*, bertemakan gerakan serangan. Sikap pasang bersifat statis dan gerak langkah bersifat dinamis, keduanya termasuk Pencak Silat Nirlaga. Sedangkan serangan dan bela merupakan pencak silat Laga. Pencak Silat Nirlaga dilaksanakan sebelum, diantara setelah dilaksanakannya Pencak Silat Laga. Berangkat dari kesimpulan itulah penulis menciptakan karya yang masing-masing memiliki perbedaan kemasan yakni dari karya yang bertemakan bertahan cenderung

berbentuk tunggal memiliki arti bahwa setiap gerakan yang bersifat Sikap Pasang tidak harus melewati fase dan latihan yang berat berdasarkan kemantapannya karena Sikap Pasang merupakan suatu bagian yang menjadi pondasi kekokohan diri baik fisikal maupun mental dan indera dalam satu wujud yang tunggal yaitu manusia itu sendiri, dilihat dari segi fungsinya hanya digunakan untuk pembuka dan gerakan pamungkas atau akhir. Berbeda dengan karya yang bertemakan serangan, karya ini merupakan gabungan dari beberapa *Hanging Scroll* memiliki arti bahwa setiap gerakan yang bersifat serangan harus melewati proses yang lama dan bertahap untuk mewujudkan gerakan yang maksimal, optimal dan efisien.

Secara visual keseluruhan karya ini merupakan hasil stimulasi dari *hobby* penulis, dapat dilihat bahwa penulis lebih cenderung membuat seluruh karya ini dalam posisi center, mulai dari karya pertama sampai dengan karya ke dua belas. Seluruh konsep karya mengacu pada falsafah dan pemahaman pencak silat dan memiliki kesamaan pada inti pembahasan serta struktur unsur rupa yang sama seperti halnya garis lengkung yang selalu berulang-ulang dan mendominasi pada seluruh karya, pewarnaan variatif yang disesuaikan dengan ekspresi penulis dan bentuk objek utama *subject matter* menggunakan warna hitam dan didisformasikan seakan-akan menyerupai api yang membara.

Dari proses yang telah dilalui, tugas akhir ini telah selesai dengan maksud dan tujuan agar pesan moral yang terkandung dalam beberapa karya lukis ini dapat tersampaikan dan bisa direalisasikan dengan baik.

## **B. Saran**

### **1. Pemerintah**

Pencak silat hanya akan dapat memenuhi peranannya sebagai salah satu penyumbang dan pendukung kebudayaan dan kesenian nasional jika masyarakat pemilikinya ikut berperan aktif, dengan kata lain kalau pancak silat dapat menjadi salah satu pengatur dan pengendali lingkungan baik rohani maupun jasmani maka kesenian pencak silat akan tetap lestari dalam masyarakat. Untuk itu perlu dilakukan rekonstruksi tradisi kesenian bela diri dan dihidupkan cara bertradisi dalam berkesenian nasional. Di sisi lain pencak silat diharapkan akan menjadi

penyumbang kekayaan dari khasanah masa lampau yang telah diselamatkan dan dijaga karena pencak silat dikenal sebagai salah satu jenis budaya bela diri khas nusantara.

## 2. Universitas Pendidikan Indonesia

Adanya usaha penelitian dan pengembangan Pencak Silat yang ada di Universitas Pendidikan Indonesia sebagai implementasi pendidikan, pengembangan prestasi dan peningkatan kualitas jasmani serta rohani, baik oleh peneliti dari negara-negara Sumber Pencak Silat maupun dari negara-negara lain.

## 3. Departemen Pendidikan Seni Rupa

Adanya ruang untuk penyimpanan karya khusus bagi Mahasiswa yang memilih Skripsi Penciptaan sebagai bahan penelitian dan pengkajian studi akhir serta adanya regulasi ketika penyerahan karya terpilih dari seluruh karya yang dikerjakan oleh mahasiswa, dan jika Departemen belum siap untuk menampung ataupun menjaga keutuhan seluruh karya dari Mahasiswa saya harapkan pola penyerahan karya dari mahasiswa yang melalui Skripsi Penciptaan agar metode tersebut dikaji ulang dan mencari solusi lebih baik. Semoga ini menjadi kesadaran bagi seluruh pihak karena ini sudah menjadi masalah publik yang semakin menjalar dikalangan mahasiswa dan jika dilihat dari perkembangannya ini bisa menjadi krisis kepercayaan dalam mengelola aset yang ada di Departemen Pendidikan Seni Rupa ini.

## 4. Mahasiswa

Semakin banyaknya generasi muda terpelajar dan berwawasan jauh ke depan di Negara-negara sumber Pencak Silat maupun di berbagai Negara lain yang aktif dalam memikirkan bagaimana cara untuk terus melestarikan Budaya Pencak Silat sebagai identitas Indonesia. Pengkajian dan penelitian mengenai Pencak Silat sebagai referensi ataupun sumber tertulis untuk menambah pengetahuan.

## 5. *Paguron* Pencak Silat Seluruh Indonesia

Salsa Solli Nafsika, 2016

**PENCAK SILAT SEBAGAI GAGASAN DALAM PENCIPTAAN KARYA SENI LUKIS EKSPRESIONIS**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Adanya *paguron* yang mengajarkan keperkasaan natural dan atau supranatural tetapi tidak mengajarkan teknik dan jurus Pencak Silat yang menamakan atau mengaku dirinya sebagai perguruan Pencak Silat. Padahal, keperkasaan natural dan supranatural, seperti tenaga dalam, tenaga dasar, kanuragan dan sejenisnya, hanya merupakan suplemen untuk mengoptimalkan pelaksanaan dan tujuan Pencak Silat, terutama Pencak Silat Beladiri

#### 6. Masyarakat Indonesia

Semakin bertambahnya warga masyarakat yang tertarik, bersimpati, mencintai dan meminati Pencak Silat serta semakin meningkatnya citra Pencak Silat setelah seluk-beluk dan nilai-nilainya dapat dikenal dan dipahami oleh masyarakat banyak melalui banyaknya tulisan tentang Pencak Silat sebagai media promosi dan pemahaman untuk masyarakat yang masih awam akan budaya tersebut.

